

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian berikut dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh jawaban apakah citra destinasi afektif, kognitif, konatif dan persepsi kualitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Niat berkunjung kembali ke destinasi di negara-negara Asia. Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa citra destinasi afektif, konatif dan persepsi kualitas yang paling berpengaruh terhadap niat berkunjung kembali ke destinasi di negara-negara Asia, sedangkan citra destinasi kognitif tidak mempengaruhi Niat berkunjung kembali ke negara Asia.

Hasil uji pada variabel citra destinasi kognitif menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh tidak signifikan terhadap niat berkunjung kembali ke negara Asia, hal ini berarti wisatawan tidak memperhatikan pengalaman masa lalunya terhadap atraksi, lingkungan, akomodasi maupun uang yang telah dikeluarkan selama perjalanan untuk membuat keputusannya. Hasil uji hubungan citra destinasi afektif terhadap Niat berkunjung kembali ke destinasi di negara-negara Asia menunjukkan hasil signifikan positif, hal tersebut membuktikan bahwa wisatawan mempertimbangkan perasaannya sebelum membuat keputusan untuk untuk memilih berkunjung kembali.

Hasil uji pada variabel citra destinasi konatif menunjukkan variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap niat berkunjung kembali, hal itu membuktikan bahwa wisatawan mempertimbangkan hal-hal yang cocok dilakukan bagi pribadinya sendiri seperti destinasi tersebut mencerminkan dirinya, dapat memberikan pengalaman baru, merupakan destinasi liburan tepat dan juga menjadi hadiah yang dapat diberikan pada dirinya.

Hasil uji pada persepsi kualitas menunjukkan persepsi kualitas berpengaruh signifikan terhadap niat berkunjung kembali. Hal tersebut membuktikan bahwa wisatawan mempertimbangkan kebersihan destinasi dan lokasi di destinasi wisata yang mudah dijangkau untuk membuat keputusan berkunjung kembali.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian berikut memiliki keterbatasan seperti, dalam penelitian ini ditemukan bahwa hasil uji koefisiensi determinasi faktor independen hanya mempengaruhi sebesar 40,7% variabel dependen dan 59,3% lainnya dijelaskan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian berikut, dimana dapat dikatakan apabila angka 40% masih cukup rendah. Selain itu, Penelitian yang dilakukan belum menyebar ke seluruh daerah dimana masih terpusat pada satu daerah saja.

## 5.3 Rekomendasi

Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel lain untuk digunakan dalam penelitian, contohnya seperti: relaksasi dan rekreasi, lingkungan modern dan loyalitas destinasi (Som *et al.*, 2012), kepuasan dan motivasi turis (M. J. Kim *et al.*, 2015), keakraban destinasi (W. Tan & Wu., 2016), dan lain-lain. Kemudian, untuk penelitian berikutnya dapat dilakukan juga dengan melibatkan daerah lainnya seperti melakukan penelitian di kota Jakarta, Tanjung Pinang dan kota lainnya yang ada di Indonesia.